

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Riski Wiatanto
NIM : 5201409045
Program Studi : Pend. Teknik Mesin, S1.

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Aris Widodo, S.Pd, M.T.

NIP. 197 10207 1999031001

Kepala Sekolah

SMK N 1 Magelang



Drs. Supriyatno

NIP. 19610125 198603 1 005

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Magelang.

Laporan ini disusun guna memenuhi tuntutan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berbobot 4 SKS. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Supriyatno, selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Magelang.
3. Aris Widodo, S.Pd, M.T., selaku koordinator dosen pembimbing.
4. Drs. Wirawan Sumbodo, M.T., selaku dosen pembimbing.
5. Drs. Maryanto, selaku ketua jurusan otomotif SMK N 1 Magelang.
6. Dra. Sri Murwani, selaku koordinator guru pamong.
7. Tri Budi Gunadi S.Pd, selaku guru pamong.
8. Civitas Akademika SMK Negeri 1 Magelang.

Demikian pengantar yang bisa penulis sampaikan, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat berguna untuk pembaca maupun penulis.

Semarang, 5 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Pembimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	7
F. Refleksi Diri	8
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Motor Otomotif**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangannya Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap dalam bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang pendidikan adalah menyiapkan tenaga pendidik yang profesional, maka perlu dilaksanakan satu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga yang terampil dan kekompeten di bidangnya. Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat panjang. Proses pendidikan melewati ruang resmi dan tidak resmi. Melalui ruang resmi biasanya dilakukan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah, sedangkan ruang tidak resmi dilakukan serta dapat dibentuk melalui lingkungan keluarga serta bimbingan orang tua, ruang ini biasanya berhubungan dengan lingkungan luar yang lebih luas.

Dewasa ini sistem pendidikan nasional menghadapi beberapa tantangan yang sangat berat dan kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan terus mengalami peningkatan seiring dengan bergulirnya waktu. Hal ini terjadi karena pengaruh perkembangan teknologi modern yang dikembangkan manusia dalam bidang pendidikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dalam pendidikan informal maupun pendidikan non-formal. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan saling mengisi dalam proses, yaitu proses mendidik, mengajar, dan membimbing.

Guru yang mengajar di sekolah menengah adalah guru mata diklat yang mempunyai kualifikasi kompetensi mengajar pada mata diklat tertentu. Kompetensi tersebut disertifikasi secara periodik oleh lembaga yang ditugaskan untuk melakukan sertifikasi.

Dengan demikian sebagai calon guru diperlukan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan zaman untuk menuju pendidikan yang mantap sehingga perlu

menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan umumnya. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan. Untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga perlu disiapkan tenaga pendidikan dan tenaga mengajar yang professional serta mempunyai kompetensi dalam bidangnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan Intra Kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Berolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah-sekolah latihan. Langkah awal ini dilakukan menjadi dua tahap, yaitu PPL I yang berupa kegiatan observasi di sekolah latihan, serta dilanjutkan dengan program PPL II yang berupa praktek mengajar di sekolah latihan.

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan(sosial). Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dalam rangka member bekal dan pengalaman agar praktikan dapat mengetahui proses kegiatan belajar mengajar secara sungguh-sungguh di sekolah latihan.

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

- a) Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

- b) Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

C. Manfaat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi, sehingga mahasiswa praktikan dapat memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi. Dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memberikan manfaat bagi praktikan antara lain :

1. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
2. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
3. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
4. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
5. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek berlangsung sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan pemecahannya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi member bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kekompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga member bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PPL) juga melatih mahasiswa praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah kependidikan selama praktek berlangsung sehingga diharapkan mendapatkan pemecahannya sekaligus mendewasakan cara berfikir mahasiswa praktikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaan yaitu:

1. UU RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No.10/0/2003 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesi sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, sehingga tanpa belajar manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstra kulikuler yang berlaku dalam sekolah latihan.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara tidak terlepas dari pengaruh globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus menerus ini

menuntut adanya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya Dinas Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) serta KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang belum terealisasi secara penuh. Bicara tentang dunia pendidikan tidak terlepas dari masalah yang timbul dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perubahan kurikulum dalam setiap periode tentu terdapat banyak kelebihan dan kekurangan dari tiap-tiap kurikulum, baik kurikulum 1975, 1984, 1994 maupun kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dan kurikulum 2006 (KTSP).

Pemerintah bukan saja menggulirkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2004 yaitu kurikulum berbasis kompetensi yang belum terealisasi secara maksimum telah diganti dengan kurikulum yang baru yaitu KTSP. Dalam kurikulum ini peserta didik diwajibkan untuk menguasai batas minimum yang digariskan dalam GBPP.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sendiri merupakan kurikulum yang berisi kompetensi dasar yang dilengkapi dengan materi pokok, indikator, pencapaian hasil belajar, artinya pemerintah menggariskan standar kompetensi dasar yang harus dipenuhi peserta didik. Sedangkan KTSP isi dan tujuannya sama dengan KBK namun dalam kurikulum KTSP setiap mata diklat diberi kebebasan untuk pencapaian tujuan belajar dengan mengadakan suatu kegiatan.

Kompetensi tersebut berisi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan berkelanjutan yang mengakibatkan seseorang mempunyai kompetensi, memiliki pengetahuan serta ketrampilan untuk melakukan suatu kegiatan.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan tentang kompetensi dari hasil belajar mengajar, pemberdayaan sumber daya pendidikan. Pengembangan kurikulum sekolah yang berorientasi pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang beragam dapat dimanifestasikan sesuai kebutuhan dan budayanya.

Beberapa hal yang perlu diketahui dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah sebagai berikut:

1. Hal-hal baru dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan hal yang sama dengan kurikulum sebelumnya.
2. Perbedaan kurikulum 1994 dan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
3. Komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi.

4. Ketentuan umum Pendidikan prasekolah, dasar, menengah pertama dan menengah atas. Khusus untuk ketentuan ini, maka struktur yang akan dibahas adalah kurikulum sekolah menengah pertama dan tsanawiyah, dan kurikulum sekolah menengah atas dan madrasah aliyah.
5. Struktur Kurikulum Sekolah menengah Atas dan Madrasah Aliyah.

Orientasi Kurikulum 2004:

1. Hasil dan dampak yang diharapkan muncul pada diri peserta didik melalui serangkaian pengalaman belajar yang bermakna.
2. Keberagaman yang dapat dimanifestasikan sesuai kebutuhan.

Cirri-ciri Kurikulum 2004:

1. Menekankan pada tercapainya kekompetensi siswa.
2. Berorientasi pada hasil belajar dan keberagaman.
3. Penyampaian dalam pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode yang bervariasi.
4. Sumber belajar bukan hanya guru tetapi juga sumber belajar lain yang memenuhi unsure-unsur edukatif.
5. Penilaian menekankan pada proses dan hasil belajar dalam upaya penguasaan atau pencapaian suatu kompetensi.

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum 2004:

Pengembangan Kurikulum 2004 mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Keimanan, budi pekerti luhur dan nilai-nilai budaya.
- b. Penguatan Integritas Nasional.
- c. Keseimbangan Etika, Logika, Estetika, dan Kinestetika.
- d. Kesamaan memperoleh kesempatan.
- e. Pengembangan pengetahuan dan teknologi informasi.
- f. Pengembangan kecakapan hidup.
- g. Belajar sepanjang hayat.
- h. Berpusat pada anak.
- i. Pendekatan kemitraan dan menyeluruh.

Komponen kurikulum 2004

Kerangka dasar kurikulum 2004 terdiri atas lima komponen, yaitu kurikulum Berbasis Kompetensi(KBK) yang merupakan kerangka inti

yang memiliki empat komponen, yaitu kurikulum dan hasil belajar (KBH), Penilaian Berbasis Kelas (PBK), Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Pengelolaan Kurikulum Berbasis Sekolah (PKBS).

Komponen-komponen di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran, yang terdiri atas:

1. Program tahunan dan Program Semester

Program tahunan dan program semester disusun atas dasar sistem tahun pelajaran yang menggunakan sistem semester. Program Tahunan memuat alokasi waktu untuk tiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester. Sedangkan program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk tiap satuan bahasan pada tiap semester.

2. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat belajar lebih efektif dan efisien.

3. Silabus

Penyusunan silabus mengacu pada perangkat komponen-komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi yang disusun oleh Departemen Pendidikan Nasional. Daerah atau sekolah mempunyai kemampuan mandiri dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan setelah mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan setempat (propinsi, kabupaten/kota).

4. Saran dan Sumber Bacaan

Untuk membuat silabus dan rencana pembelajaran sangat dibutuhkan pelengkap KBK yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata diklat sebab dalam kurikulum hasil belajar memuat standart kompetensi dasar indikator dan materi pokok yang sangat diperlukan sedangkan untuk format silabus dan format rencana pembelajaran tidak meningkat.

5. Lembar Instrumen

Merupakan bentuk penilaian yang digunakan untuk memberikan jenis-jenis tagihan kepada siswa yang berupa kuis, ulangan harian, diskusi, tugas individu, tugas kelompok, responsi atau ujian praktek, laporan kerja praktek.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satuan mata diklat yang berfungsi untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi diklat untuk satu satuan bahasa baik secara personal maupun kelompok.

a. Tujuan Analisis Hasil Ulangan Harian

- Menentukan telah tercapai atau tidaknya ketuntasan belajar baik secara personal maupun kelompok.
- Menentukan program perbaikan dan pengayaan
- Menentukan nilai kemajuan siswa

b. Dengan ketentuan

1. Daya Serap personal

Seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika dia telah mencapai skor 65%.

2. Daya Serap Kelompok

Satuan kelas disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah tercapai 85% atau mencapai daya serap lebih dari 65%.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1. Yaitu pada tanggal 6 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 atau kurang lebih dua bulan. Dilaksanakan di sekolah latihan SMK Negeri 1 Magelang, yang beralamat di Jl. Cawang, No. 02, Kota Magelang.

B. Tahap Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi semua kegiatan mulai dari pembekalan sampai penarikan mahasiswa dari sekolah latihan. Berikut ini urutan atau tahapan kegiatan yang dilaksanakan praktikan selama PPL.

1. Pembekalan *microteaching* di masing-masing jurusan dilaksanakan pada tanggal 16 sampai dengan 20 Juli 2012.
2. Pembekalan PPL dari Tim Pengembangan PPL Unnes pada tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.
3. Upacara penerjunan di lapangan Rektorat Universitas Negeri Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.
4. Penerimaan mahasiswa praktikan di SMK N 1 Magelang pada tanggal 31 Juli 2012.
5. Pelaksanaan PPL 1 pada tanggal 1 sampai dengan 3 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL 1 antara lain observasi mengenai kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, sistem administrasi sekolah, dan bentuk kurikulum sekolah. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi mengenai proses KBM di kelas dengan cara mengamati guru mengajar, dilanjutkan dengan merancang perangkat mengajar, seperti prota, promes, silabus, RPP, dan sebagainya dengan bimbingan guru pamong.
6. Kegiatan Praktik Pengajaran (Mandiri), dilaksanakan mulai tgl 4 Agustus 2012 sampai dengan minggu terakhir PPL 2.
7. Tugas keguruan, yaitu kegiatan-kegiatan selain mengajar yang telah terjadwal, antara lain:

- a) Berperan serta dalam pelaksanaan kegiatan selama bulan Ramadhan.
 - b) Berperan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler Desain Web.
 - c) Melaksanakan piket harian, BK dan Perpustakaan.
 - d) Melaksanakan kegiatan pembiasaan yaitu bersalaman, Jumat Sehat, dan lain-lain.
 - e) Ikut dalam panitia HUT SMK N 1 Magelang, pada tanggal 6 sampai dengan 8 September 2012.
 - f) Berperan serta dalam kegiatan-kegiatan lain yang menunjang profesi seorang guru.
8. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar (Ujian PPL). Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat langsung ketika praktikan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
 9. Konsultasi dan bimbingan dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi praktikan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan setiap saat.
 10. Penyusunan laporan PPL 2. Dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengonsultasikan hasil laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan tentang isi laporan tersebut.
 11. Penarikan mahasiswa dari SMK N 1 Magelang oleh dosen koordinator PPL pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di sekolah.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong tentang kegiatan pembelajaran di kelas dilakukan setiap saat. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi penentuan bahan dan materi untuk mengajar, pembuatan RPP, analisis nilai, penentuan KKM, sistem penilaian, penggunaan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
3. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, serta pemecahan masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung:

- a) Guru pamong senantiasa memberikan bimbingan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL. Jadi praktikan mendapat banyak ilmu yang bermanfaat tentang bagaimana menjadi pendidik yang baik.
- b) Hubungan baik yang terjadi dengan siswa-siswi sekolah latihan, dengan praktikan. Sehingga menjadikan suasana mengajar yang kondusif dan mendukung untuk kenyamanan belajar.
- c) Dukungan dan kerjasama yang terjalin baik antara praktikan dengan civitas akademika sekolah latihan.
- d) Fasilitas sekolah yang memadai serta kemajuan dalam bidang informasi dan teknologi yang memudahkan segala aktivitas di sekolah latihan.
- e) Adanya pembagian kelas yg lebih kecil, sehingga memudahkan praktikan dalam menyampaikan materi dan manajemen kelas.

2. Faktor Penghambat:

- a) Tidak tersedianya basecamp yang tetap untuk praktikan PPL, sehingga kurangnya kenyamanan ketika praktikan lainnya tidak ada jam mengajar karena tidak ada tempat untuk beristirahat.
- b) Kurangnya penguasaan IT bagi guru-guru yang belum terbiasa mengikuti perkembangan IT. Sehingga terkadang malah menyulitkan. Dan praktikan-praktikan PPL pun terkadang juga harus memberikan bimbingan mengenai IT kepada guru-guru.

- c) Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran dari guru-guru saat pelaksanaan piket harian. Sehingga praktikan pun harus menggantikan guru piket setiap hari pada shift pagi dan siang, padahal jumlah praktikan PPL terbatas, karena kesibukan kegiatan KBM.
- d) Banyak sarana dan prasarana mengajar yang kurang terawat, sehingga menjadikan tempat praktik (bengkel jurusan) menjadi penuh peralatan yang tidak terpakai/rusak. Padahal notabene masih dapat diperbaiki dan dipergunakan kembali untuk keperluan praktikum siswa-siswi.

F. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. PPL terdiri dari dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. PPL II merupakan masa pelaksanaan pengajaran dan kegiatan inti dari PPL. Diantaranya yaitu pembuatan RPP, pembelajaran, pengajaran terbimbing dan mandiri, serta penyusunan laporan.

Pada kegiatan PPL ini, praktikan ditempatkan untuk latihan di SMK Negeri 1 Magelang, pada program keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Disini, praktikan mendapat tugas di kompetensi teknik kendaraan ringan, dengan materi pelajaran Chassis dan Pemindah Daya.

Dengan melakukan kegiatan PPL II, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan yang berguna sebagai refleksi diri. Diantaranya yaitu:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Dalam melakukan pengajaran pada mata pelajaran Chassis dan Pemindah Daya, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Chassis dan pemindah Daya yang ada di SMK Negeri 1 Magelang materinya selalu di *update*, dengan kata lain perkembangan materinya selalu mengikuti perkembangan teknologi di dunia otomotif terutama pada chassis dan pemindah daya itu sendiri. Semisal pada materi Sistem Rem

(*Brake System*) , di SMK N 1 Magelang sudah mempelajari ABS (*Anti-Lock Brake System*), ASR / ECT dan ESP yang merupakan perkembangan teknologi saat ini pada Sistem Rem. Namun karena keterbatasan jam pelajaran, terkadang ada materi yang masih belum disampaikan secara khusus.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Magelang sudah cukup memenuhi untuk kegiatan PBM. Namun masih banyak peralatan berintegrasi elektro-komputerisasi yang rusak namun dibiarkan begitu saja, padahal peralatan tersebut masih dapat diperbaiki dan sangat diperlukan untuk melakukan praktikum yang membutuhkan pengukuran akurasi tinggi.

3. Kualitas guru pamong.

Kualitas guru pamong Bapak Sulistyoko, S.Pd.T pada mata pelajaran Chassis dan Pemindah Daya tergolong kompeten dan berpengalaman. Mulai dari performance-nya saat PBM, manajemen kelas, ketrampilan penggunaan alat, inovasi pada PBM, sampai saat pengambilan nilai / melakukan evaluasi pada siswa.

4. Kualitas pembelajaran.

Kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong paling tidak dapat memberikan contoh bagi praktikan dalam melakukan pelatihan PBM di tempat latihan. Guru / pengajar mengenal dengan baik karakter siswa-siswinya. Sehingga hubungan antara siswa dan guru sangat dekat dan bisa dibilang harmonis. Sehingga PBM berlangsung dengan baik, efektif, serta menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan.

Dari diri praktikan sendiri dirasa masih kurang, namun dengan kemauan untuk belajar di tempat latihan, maka praktikan berharap mendapatkan ilmu yang bermanfaat terutama untuk pelaksanaan PBM.

6. Nilai tambah yang diperoleh.

Dari kegiatan PPL II, praktikan memperoleh banyak manfaat. Terutama pada proses pelaksanaan PBM, seperti pengelolaan kelas / manajemen kelas, melakukan bimbingan konseling pada siswa, penyampaian materi dan melakukan inovasi pada PBM. Selain itu juga memperoleh bagaimana bersosial dengan lingkungan sekolah, dan lain-lain.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES sendiri, yaitu lebih ditingkatkan kerjasama antara sekolah tempat latihan dengan UNNES, sehingga,

mahasiswa UNNES mendapat tempat latihan yang berkualitas dan kompeten untuk melaksanakan kegiatan PPL. Sehingga nantinya memang mahasiswa benar-benar mendapat manfaat setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah terlaksana maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. SMK N 1 Magelang jurusan Otomotif mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar di sekolah, namun masih perlu menambahkan fasilitas guna menunjang proses belajar mengajar, diharapkan dapat tercipta suatu insan atau generasi yang cerdas dan trampil sehingga berguna serta bermanfaat bagi pembangunan nusa dan bangsa.
- b. Tenaga guru, staf, dan karyawan di SMK N 1 Magelang yang profesional serta trampil harus terus ditingkatkan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional sehingga siap menjadi sekolah yang berstandart Internasional.
- c. Pelaksanaan PPL di SMK N 1 Magelang merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional serta dapat mengkondisikan proses belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun antara lain:

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di SMK N 1 Magelang sudah dilaksanakan dengan baik, namun perlu ditingkatkan agar suasana dan lingkungan SMK N 1 Magelang menjadi lebih kondusif dan teratur.
- b. Jurusan Otomotif di SMK N 1 Magelang masih butuh perhatian yang cukup dari pihak sekolah dalam segala hal agar dapat mencetak alumni yang profesional dalam bidangnya.
- c. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajar guna pencapaian tujuan pendidikan nasional sehingga siap menjadi sekolah yang berstandart Internasional.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Bidang studi Keahlian : **Teknik Mekanik Otomotif**
Program Keahlian : **Teknik Kendaraan Ringan**
Mata pelajaran : **PMO**
Kelas / Semester : **II/ 3 dan 4**
Nama Guru : **Riski Wiatanto**
NIM : **5201409045**

SMK NEGERI 1 MAGELANG

Jl. Cawang, No. 02 Magelang Telp. (0293) 362172 – 365543

Fax. (0293) 368821

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / Motor Otomotif
Kelas / semester : XI/ 3
Pertemuan ke- : 1
Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)
Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components
Kompetensi dasar : Mengidentifikasi Kepala Silinder
Indikator : [Mampu memperbaiki Kepala Silinder.](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat memahami , dan mampu memperbaiki kepala silinder.
II. Materi Ajar	
	Terlampir

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran – Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdo'a3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema kepala silinder,
---	---

VI. Penilaian	Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum Bentuk tes : Tertulis dan praktek Bentuk soal : Essay (terlampir)
----------------------	---

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui

Mengetahui

Ketua Program

Mahasiswa PPL

Drs. Maryanto

Riski Wiatanto

NIP.195712121985031019

NIM.5201409045

Menyetujui

Menyetujui

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Tri Budoyo G,S.Pd

Drs. Wirawan Sembodo, M.T

NIP.19651111199203 1016

NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / Motor Otomotif
Kelas / semester : XI/ 3
Pertemuan ke- : 2
Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)
Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components
Kompetensi dasar : Sitem Pelumasan
Indikator : [Mampu memperbaiki Sistem Pelumasan](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat : memahami dan mampu memperbaiki Sistem Pelumasan
II. Materi Ajar	
Terlampir	

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

V. Langkah-Langkah Pembelajaran – Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdo'a3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema dasar-dasar sistem transmisi
---	---

<p>- Kegiatan inti :</p> <p>- Kegiatan Akhir</p>	<p>Menerangkan secara detail tentang sistem Pelumasan.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fungsi sistem Pelumasan2. Cara Kerja sistem Pelumasan3. Cara mendiagnosa kerusakan Sist.Pelmas4. Cara memperbaiki atau mengganti kompon <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan refleksi tanya jawab2. Merangkum semua materi yang telah diberikan kemudian menyimpulkan.3. Menanyakan kejelasan materi kepada siswa dari apa yang telah guru terangkan tadi.4. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya5. Menugaskan siswa (individu) untuk menyiapkan bahan/ materi berikutnya dengan menyiapkan semacam artikel/ anotasi dari sumber internet terkait dengan sistem Pelumasan.6. Menutup dengan do'a
<p>VII. Sumber belajar dan media belajar</p>	<ol style="list-style-type: none">a. Sumber belajar :<ul style="list-style-type: none">- Modul- Buku manual- Sumber belajar lainnya (internet, media cetak, dll)b. Media belajar :<ul style="list-style-type: none">➤ Wallchart➤ LCD proyektor➤ OHV dan OHT➤ Benda dan alat praktek

VIII. Penilaian	Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum Bentuk tes : Tertulis dan praktek Bentuk soal : Essay (terlampir)

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui

Ketua Program

Drs. Maryanto

NIP.195712121985031019

Menyetujui

Guru Pamong

Tri Budoyo G,S.Pd

NIP.19651111199203 1016

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Riski Wiatanto

NIM.5201409045

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Drs. Wirawan Sembodo, M.T

NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / PMO

Kelas / semester : XI/ 3

Pertemuan ke- : 3

Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)

Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi sistem mekanisme engkol, piston dan connecting rod

Indikator : [Mampu memperbaiki Mekanisme Poros Engkol](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat memahami dan mampu memperbaiki mekanisme poros engkol.
II. Materi Ajar	
	Terlampir

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran – Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdoa3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru menjelaskan mekanisme poros engkol
--	--

	➤ Benda dan alat praktek
VIII. Penilaian	Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum Bentuk tes : Tertulis dan praktek Bentuk soal : Essay (terlampir)

Magelang, 19 juli 2012

Mengetahui
Ketua Program

Mengetahui
Mahasiswa PPL

Drs. Maryanto
NIP.195712121985031019

Riski Wiatanto
NIM.5201409045

Menyetujui
Guru Pamong

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Tri Budoyo G,S.Pd
NIP.19651111199203 1016

Drs. Wirawan Sembodo, M.T
NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / PMO

Kelas / semester : XI/ 3

Pertemuan ke- : 4

Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)

Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi Sistem Mekanisme Katup

Indikator : [Mampu memperbaiki Mekanisme katup](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Siswa mampu memahami dan mampu memperbaiki mekanisme katup
II. Materi Ajar	
Terlampir	

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

V. Langkah-Langkah Pembelajaran a. Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdo'a3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema dasar-dasar sistem mekanisme katup <p>Menerangkan secara detail tentang :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Fungsi mekanisme katup2. Konstruksi katup3. Cara kerja mekanisme katup
---	--

<p>b. Kegiatan inti :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Cara melepas mekanisme katup 5. Cara mendiagnosa kerusakan katup 6. Cara memperbaiki atau mengganti katup 7. Cara merakit mekanisme katup 8. Cara menguji kerja mekanisme katup <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi tanya jawab 2. Merangkum semua materi yang telah diberikan kemudian menyimpulkan. 3. Menanyakan kejelasan materi kepada siswa dari apa yang telah guru terangkan tadi. 4. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya 5. Menugaskan siswa (individu) untuk menyiapkan semacam artikel/ anotasi dari sumber internet terkait dengan mekanisme katup 6. Menutup dengan do'a
<p>c. Kegiatan Akhir</p>	<p>a. Sumber belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modul - Buku manual - Sumber belajar lainnya (internet, media cetak, dll) <p>b. Media belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Wallchart ➤ LCD proyektor ➤ OHV dan OHT ➤ Benda dan alat praktek
<p>VI. Sumber belajar dan media belajar</p>	

VII. Penilaian	Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum Bentuk tes : Tertulis dan praktek Bentuk soal : Essay (terlampir)

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui

Ketua Program

Drs. Maryanto

NIP.195712121985031019

Menyetujui

Guru Pamong

Tri Budoyo G,S.Pd

NIP.19651111199203 1016

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Riski Wiatanto

NIM.5201409045

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Drs. Wirawan Sembodo, M.T

NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / CPT

Kelas / semester : XI/ 2

Pertemuan ke- : 5

Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)

Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi Sistem Pengatur Katup Elektronik

Indikator : [Mampu memperbaiki dan menyetel Sistem Pengatur Katup Elektronik](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Agar siswa memahami dan mampu memperbaiki Sistem Katup Elektronik
II. Materi Ajar	Terlampir

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran - Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdo'a3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema dasar-dasar sistem pengatur katup elektronik.
---	--

	<p>Menerangkan secara detail tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruksi sistem pengatur katup elektronik 2. Cara kerja sistem pengatur katup elektronik 3. Cara menyetel dan mengganti komponen 4. Cara merakit pengatur katup elektronik
- Kegiatan inti :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi tanya jawab 2. Merangkum semua materi yang telah diberikan kemudian menyimpulkan. 3. Menanyakan kejelasan materi kepada siswa dari apa yang telah guru terangkan tadi. 4. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya 5. Menugaskan siswa (individu) untuk menyiapkan bahan/ materi berikutnya dengan menyiapkan semacam artikel/ anotasi dari sumber internet terkait dengan sistem pengatur katup elektronik. 6. Menutup dengan do'a
- Kegiatan Akhir	
V. Sumber belajar dan media belajar	<p>b. Sumber belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modul - Buku manual - Sumber belajar lainnya (internet, media cetak, dll) <p>b. Media belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Wallchart ➢ LCD proyektor

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ OHV dan OHT ➤ Benda dan alat praktek
VI. Penilaian	<p>Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum</p> <p>Bentuk tes : Tertulis dan praktek</p> <p>Bentuk soal : Essay (terlampir)</p>

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui

Ketua Program

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Drs. Maryanto

NIP.195712121985031019

Riski Wiatanto

NIM.5201409045

Menyetujui

Guru Pamong

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Tri Budoyo G,S.Pd

NIP.19651111199203 1016

Drs. Wirawan Sembodo, M.T

NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / CPT
Kelas / semester : XI/ 4
Pertemuan ke- : 6
Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)
Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components
Kompetensi dasar : Mengidentifikasi Komponen Sistem Pendinginan
Indikator : [Mampu memperbaiki Sistem pendinginan](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Agar siswa dapat memahami dan mampu memperbaiki sistem pendinginan
II. Materi Ajar	
	Terlampir

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

VII. Langkah-Langkah Pembelajaran - Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdo'a3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema dasar-dasar sistem pendinginan <p>Menerangkan secara detail tentang :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Konstruksi sistem pendinginan
--	---

<p>- Kegiatan inti :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Cara kerja sistem pendinginan 3. Cara membongkar sistem pendinginan 4. Cara mendiagnosa kerusakan sist.pendingin 5. Cara mengganti, memperbaiki komponen <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan refleksi tanya jawab 2. Merangkum semua materi yang telah diberikan kemudian menyimpulkan. 3. Menanyakan kejelasan materi kepada siswa dari apa yang telah guru terangkan tadi. 4. Siswa dan guru merancang pembelajaran berikutnya 5. Menugaskan siswa (individu) untuk menyiapkan bahan/ materi berikutnya dengan menyiapkan semacam artikel/ anotasi dari sumber internet terkait dengan sistem pendinginan. 6. Menutup dengan do'a
<p>- Kegiatan Akhir</p> <p>VII. Sumber belajar dan media belajar</p>	<p>b. Sumber belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modul - Buku manual - Sumber belajar lainnya (internet, media cetak, dll) <p>b. Media belajar :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Wallchart ➢ LCD proyector

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ OHV dan OHT ➤ Benda dan alat praktek
VIII. Penilaian	<p>Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum</p> <p>Bentuk tes : Tertulis dan praktek</p> <p>Bentuk soal : Essay (terlampir)</p>

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui

Mengetahui

Ketua Program

Mahasiswa PPL

Drs. Maryanto

Riski Wiatanto

NIP.195712121985031019

NIM.5201409045

Menyetujui

Menyetujui

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Tri Budoyo G,S.Pd

Drs. Wirawan Sembodo, M.T

NIP.19651111199203 1016

NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / PMO

Kelas / semester : XI/ 4

Pertemuan ke- : 7

Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)

Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components

Kompetensi dasar : Mengidentifikasi sistem bahan bakar motor

Indikator : [Mampu memperbaiki dan menyetel Sistem Bahan Bakar](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Agar siswa dapat memahami dan mampu memperbaiki sistem vahan bakar
II. Materi Ajar	
	Terlampir

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran - Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdo'a3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema dasar-dasar sistem bahan bakar. <p>Menerangkan secara detail tentang :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Konstruksi sistem bahan bakar2. Cara kerja sistem bahan bakar3. Cara membongkar sistem bahan bakar4. Cara mendiagnosa kerusakan
---	---

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ OHV dan OHT ➤ Benda dan alat praktek
VI. Penilaian	<p>Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum</p> <p>Bentuk tes : Tertulis dan praktek</p> <p>Bentuk soal : Essay (terlampir)</p>

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui
Ketua Program

Mengetahui
Mahasiswa PPL

Drs. Maryanto
NIP.195712121985031019

Riski Wiatanto
NIM.5201409045

Menyetujui
Guru Pamong

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Tri Budoyo G,S.Pd
NIP.19651111199203 1016

Drs. Wirawan Sembodo, M.T
NIP. 196601051990021002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Kompetensi Kejuruan Automotive / PMO
Kelas / semester : XI/ 2
Pertemuan ke- : 8
Alokasi waktu : 6 x 45 menit (@ 2 x 45 menit)
Standar kompetensi : Service Engine And Associated Engine Components
Kompetensi dasar : Mengidentifikasi Blok Silinder
Indikator : [Mampu memperbaiki Sistem Blok Silinder](#)

I. Tujuan Pembelajaran	Agar memahami dan mampu memperbaiki sistem blok silinder
II. Materi Ajar	
Terlampir	

III. Metode Pembelajaran	Ceramah, diskusi, display, praktikum dan tanya jawab
---------------------------------	--

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran - Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Salah seorang siswa memimpin berdoa3. Mengisi absen siswa4. Memberikan pengarahan mengenai jadwal pelaksanaan umum pembelajaran, tugas-tugas, sumber belajar dan aspek penilaian.5. Guru mengantarkan tema dasar-dasar sistem kemudi konvensional dan power steering .
---	---

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Wallchart ➤ LCD projector ➤ OHV dan OHT ➤ Benda dan alat praktek
VI. Penilaian	<p>Tugas : Anotasi / artikel / laporan praktikum</p> <p>Bentuk tes : Tertulis dan praktek</p> <p>Bentuk soal : Essay (terlampir)</p>

Magelang, 19 juli 2012

Menyetujui

Ketua Program

Drs. Maryanto

NIP.195712121985031019

Menyetujui

Guru Pamong

Tri Budoyo G,S.Pd

NIP.19651111199203 1016

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Riski Wiatanto

NIM.5201409045

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Drs. Wirawan Sembodo, M.T

NIP. 196601051990021002